

SOP Evakuasi Kondisi Darurat

1. Tujuan

Memberikan panduan yang sistematis bagi seluruh pengguna laboratorium dalam menghadapi situasi darurat guna mencegah korban jiwa, cedera, dan kerusakan fasilitas.

2. Ruang lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh pengguna, teknisi, dosen, mahasiswa, dan tamu yang berada di lingkungan laboratorium saat terjadi kondisi darurat.

3. Definisi

- Kondisi Darurat: Situasi yang mengancam keselamatan jiwa dan/atau aset laboratorium (kebakaran, ledakan, tumpahan bahan kimia berbahaya, gempa bumi, dan sebagainya).
- Titik Kumpul (Assembly Point): Lokasi aman di luar gedung yang ditetapkan sebagai tempat berkumpul pasca-evakuasi.

4. Peralatan Pendukung

- Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- Peta Jalur Evakuasi
- Alarm / Detektor Asap
- Kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

5. Tanggung Jawab

- Koordinator K3: Memimpin proses evakuasi dan memastikan semua personel dievakuasi dengan aman.
- Petugas Lab: Membantu proses evakuasi, memeriksa seluruh ruangan, dan membawa logistik darurat (kotak P3K dan daftar kehadiran).
- Seluruh Pengguna: Mengikuti instruksi evakuasi dengan tertib dan tanpa panik.

6. Prosedur Evakuasi

6.1. Identifikasi Darurat

- Deteksi keadaan darurat melalui bunyi alarm, laporan saksi mata, atau kejadian langsung.
- Aktifkan alarm secara manual atau berteriak "DARURAT!" jika sistem alarm belum berbunyi.

6.2. Tindakan Segera

- Hentikan seluruh aktivitas laboratorium dengan segera (matikan api bunsen, putus aliran alat listrik, dan lain-lain).
- Ambil Alat Pelindung Diri (APD) secukupnya jika kondisi dinilai aman.
- Jangan membawa barang pribadi kecuali barang yang sangat penting.

6.3. Evakuasi

- Bergeraklah dengan cepat dan tenang menuju ke arah jalur evakuasi terdekat.

- Berikan bantuan kepada orang yang mengalami disabilitas atau cedera.
- Tutup pintu ruangan terakhir yang ditinggalkan jika situasi memungkinkan.
- Melangkah langsung menuju ke Titik Kumpul yang telah ditentukan.

6.4. Di Titik Kumpul

- Segera melapor kepada petugas setibanya di titik kumpul.
- Petugas akan melakukan pendataan personel guna memastikan seluruh orang telah keluar dari gedung.
- Dilarang keras kembali ke dalam gedung sampai ada instruksi resmi dari otoritas berwenang (Petugas Pemadam Kebakaran atau Petugas K3).

7. Kondisi Khusus

- Kebakaran Besar: Jika jalur keluar terblokir dan tidak bisa keluar gedung, carilah ruangan tertutup, sumbat celah bawah pintu menggunakan kain basah, dan berikan sinyal tanda bahaya atau minta pertolongan ke arah luar jendela.
- Gempa Bumi: Cari tempat berlindung di bawah meja yang kokoh, hindari area dekat kaca, kemudian lakukan evakuasi setelah getaran gempa dipastikan telah reda.

8. Pelatihan & Simulasi

- Simulasi evakuasi darurat wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun.
- Seluruh pengguna laboratorium tanpa terkecuali wajib mengikuti kegiatan simulasi tersebut.

9. Lampiran